

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *net interest margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan
2. Untuk mengetahui apakah *return on asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan
3. Untuk mengetahui apakah *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan
4. Untuk mengetahui apakah biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek yang diteliti adalah kinerja keuangan dan harga saham bank pada periode 2012-2016. Faktor-faktor yang memengaruhi harga saham itu diuji melalui analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni www.idx.co.id.

Adapun ruang lingkup penelitian meliputi pembatasan variabel yaitu *net profit margin* (NPM), *net interest margin* (NIM), *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS) dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan data sekunder, penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi dan metode studi pustaka. Dokumentasi adalah mencari dan mendapatkan data-data. melalui data-data naskah kearsipan dan lain sebagainya (Supardi, 2005:138). Data dokumentasi tersebut berupa: laporan keuangan dan harga saham tahun 2012-2016. Metode studi pustaka yaitu dengan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti jurnal, makalah dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

D. Populasi dan sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk dalam kriteria dalam pemilihan data perusahaan yang ingin diteliti. Data diambil dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan dalam *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, melalui *purposive sampling*, sebagai metode pengambilan keputusan, agar diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih valid dan tidak bias. Adapun beberapa kriteria yang digunakan untuk memilih perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang memiliki aset terbesar berdasarkan data statistik perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 5 tahun berturut-turut 2012-2016.
2. Dengan range aset 100 Triliun s/d 900 Triliun Rupiah
3. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap mulai tahun 2012-2016.

Adapun perusahaan yang memenuhi kriteria di atas adalah:

1. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
2. PT Bank Mandiri Tbk
3. PT Bank Central Asia Tbk
4. PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk
5. PT Bank CIMB Niaga Tbk
6. PT Bank Tabungan Negara Tbk
7. PT Bank Panin Tbk
8. PT Bank Permata Tbk
9. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

10. PT Bank Danamon Tbk

E. Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memberikan definisi operasional dari variable-variabel sesuai dengan judul yang di ajukan yaitu: “Pengaruh rasio profitabilitas dan BOPO terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016”

Peneliti menggambarkan definisi operasional variabel penelitian dalam skripsi ini, yaitu:

1. Variabel Dependen (Y)

1.1 Harga Saham

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham.

Harga saham dalam penelitian ini diukur dengan melihat harga penutupan (*closing price*) per 31 Desember 2012 – 31 Desember 2016.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau terikat. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu sebagai berikut

2.1 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atau hasil investasi melalui aktifitas perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara menyeluruh dalam pengelolaan kewajiban dan modal perusahaan (Sugiono, 2016:78). Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2017:192). Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai cara (Hery, 2017:193), yaitu :

a. *Net Interest Margin (NIM)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

$$\frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aset Produktif}} \times 100\%$$

b. Return On Asset (ROA)

Rasio ini disebut juga rentabilitas ekonomis, merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi ROA, semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. Return on Equity (ROE)

Return on equity adalah tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap satuan mata uang yang menjadi modal perusahaan. Dalam pengertian ini, seberapa besar perusahaan memberikan imbal hasil tiap tahunnya per satu mata uang yang diinvestasikan investor ke perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE menandakan semakin baik produktivitas modal sendiri dalam memperoleh laba.

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.2 Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasionalnya. Semakin kecil BOPO menandakan semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan dan mengindikasikan semakin kecil perusahaan tersebut bermasalah (Harun, 2016).

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis dilakukan dengan uji statistik melalui pengolahan data yang dilakukan dengan SPSS. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

1. Analisis Statistik deskriptif

Untuk memberikan gambaran mengenai data yang digunakan, penelitian ini menggunakan pengaruh kinerja keuangan dan kinerja operasional yang di dahului oleh analisis statistic deskriptif. Rasio statistic tersebut dilihat apakah terdapat pengaruh terhadap harga saham yang kemudian akan digunakan menjadi variable untuk diteliti dalam uji statistic deskriptif.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendapatkan data tidak mengalami gangguan, sehingga layak untuk dilakukan pengujian. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variabel yang ada yaitu variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi data yang normal atau tidak (Ghozali, 2009). Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah normal *probabitility plot* dan uji *komolgorov-smirmov*. *Normal probability plot* membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2009).

Alat analisis lain yang digunakan adalah uji *kolmogrov-smirnov*. Alat uji ini digunakan untuk memberikan angka-angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah terjadi normalitas atau tidak dari data-

data yang digunakan. Adapun hipotesis pengujian yang digunakan dalam uji normalitas adalah :

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data berdistribusi tidak normal

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima (data berdistribusi normal), jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak (data berdistribusi tidak normal).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*, *ergon value*, dan *cindition index*. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari :

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau *VIF* < 10 , maka tidak ada multikolinearitas
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau *VIF* > 10 , maka ada multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji *Durbin-*

Watson. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji autokorelasi adalah :

Ho : tidak ada autokorelasi

Ha : ada autokorelasi

Tabel III.1

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	Tidak ada keputusan	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Diterima	$du < d < 4-du$

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari heteroskedastisitas. Adapun hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

Ho : tidak ada heteroskedastisitas

Ha : ada heteroskedastisitas

Kriteria yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah jika nilai sig > 0,05, maka Ho diterima (tidak ada heteroskedastisitas), jika nilai sig < 0,05, maka Ho ditolak (ada heteroskedastisitas).

3. Uji Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel independen yang digunakan terdiri dari, *net profit margin* (NPM), *net interest margin* (NIM), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS) dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$HS = \beta_0 + \beta_1 NIM + \beta_2 ROA + \beta_3 ROE + \beta_4 BOPO + \varepsilon$$

Keterangan :

HS = Harga saham

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$ = Koefisien regresi

NIM = *Net interest margin*

ROA = *Return on asset*

ROE = *Return on equity*

BOPO = Biaya operasional terhadap pendapatan operasional

ε = *Error*

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji t adalah :

Ho : variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Ha : variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen

Kriteria yang diambil dalam uji F adalah jika nilai sig < 0,05, maka Ho ditolak (variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen), jika nilai sig > 0,05, maka Ho diterima (variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen).

b. Uji Simultan (Uji statistik F)

Uji signifikansi simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji F adalah :

Ho : variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Ha : variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen

Kriteria yang diambil dalam uji F adalah jika nilai sig < 0,05, maka H_0 ditolak (variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen), jika nilai sig > 0,05, maka H_0 diterima (variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*adjusted R^2*) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana model penelitian dapat menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi menggambarkan proporsi yang diterangkan oleh variabel independen dalam model terhadap variabel dependen, dan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.